

STATISTIK DAERAH KECAMATAN BEO SELATAN

2013

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN KEPULAUAN TALAUD**



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN KEPULAUAN TALAUD**

<https://kecamatanbeoselatan.bps.go.id>

STATISTIK DAERAH KECAMATAN BEO SELATAN 2013

STATISTIK DAERAH KECAMATAN BEO SELATAN 2013

ISSN :
No. Publikasi :
Katalog BPS : 1101002.7104042
Ukuran Buku : 18,2 cm X 25,7 cm
Jumlah Halaman : v + 24 halaman

Naskah:

Koordinator Statistik Kecamatan Beo Selatan

Gambar Kulit:

Koordinator Statistik Kecamatan Beo Selatan

Diterbitkan oleh:

Koordinator Statistik Kecamatan Beo Selatan

Dicetak oleh:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Kepulauan Talaud

Boleh dikutip dengan menyebutkan sumbernya



Kata Sambutan



Untuk mewujudkan visi Badan Pusat Statistik (BPS) sebagai pelopor data statistik terpercaya untuk semua, BPS terus melakukan inovasi dan pengembangan kegiatan perstatistikan serta penyebarluasan informasi baik di pusat maupun di daerah. Salah satu upaya yang dilakukan di daerah adalah menyusun publikasi yang menyajikan indikator-indikator terpilih yang dapat menggambarkan secara ringkas dan menyeluruh tentang kondisi daerah. Publikasi ini diharapkan dapat membantu para pengambil kebijakan dan para pengguna data lainnya dalam memahami kondisi umum wilayahnya.

Oleh karena itu saya menyambut baik penerbitan publikasi **Statistik Daerah Kecamatan Beo Selatan 2013** yang diterbitkan oleh Koordinator Statistik Kecamatan Beo Selatan. Saya harapkan, publikasi ini mampu memenuhi harapan pemerintah daerah dan masyarakat pada umumnya akan kebutuhan data dan informasi statistik dan dapat digunakan sebagai dasar perencanaan, monitoring, dan evaluasi tentang perkembangan pembangunan diberbagai sektor.

Semoga publikasi ini bermanfaat dan Tuhan Yang Maha Esa senantiasa meridhoi usaha kita.

Kepala Badan Pusat Statistik
Kabupaten Kepulauan Talaud

Hirsfeld Manullang, S.Si, M.Si
NIP. 19660410 198802 1 001



Kata Pengantar



Dengan memanjatkan puji syukur kehadiran Allah SWT, Badan Pusat Statistik Kabupaten Kepulauan Talaud melalui Koordinator Statistik Kecamatan Beo Selatan akhirnya dapat menyelesaikan buku publikasi "Statistik Daerah Kecamatan Beo Selatan Tahun 2013".

"Statistik Daerah Kecamatan Beo Selatan Tahun 2013" adalah publikasi terbitan kedua yang diterbitkan oleh Koordinator Statistik Kecamatan Beo Selatan di tahun ini. Publikasi ini menyajikan data secara komprehensif dari berbagai bidang, dimaksudkan untuk memberi gambaran tentang keadaan geografi, iklim, ciri-ciri keadaan sosial dan perekonomian Kecamatan Beo Selatan.

Pada kesempatan ini kami ucapkan banyak terima kasih kepada instansi, pemerintah dan juga pihak-pihak yang terkait, atas perhatian yang diberikan dalam bentuk data yang diberikan untuk penerbitan publikasi ini.

Saran dan kritik dari berbagai pihak untuk perbaikan publikasi ini sangat kami hargai. Akhirnya, harapan kami semoga penyajian data statistik ini bermanfaat bagi para pemakai.

Koordinator Statistik Kecamatan Beo
Selatan

Agung Wijaksono, S.Si
NIP. 19860207 200902 1 006

DAFTAR ISI

1.	Geografi dan Iklim	1	10.	Sumber Daya Energi	10
2.	Pemerintahan	2	11.	Industri	11
3.	Penduduk	3	12.	Transportasi dan Komunikasi	12
4.	Ketenagakerjaan	4	13.	Perdagangan	13
5.	Pendidikan	5	14.	Lampiran Tabel-tabel	14
6.	Kesehatan	6			
7.	Perumahan	7			
8.	Pertanian	8			
9.	Peternakan	9			

GEOGRAFI DAN IKLIM

1

Luas wilayah Kecamatan Beo Selatan sebesar 5,11 persen dari total luas Kabupaten Kepulauan Talaud.

Kecamatan Beo Selatan sebagai salah satu Kecamatan yang ada di Kabupaten Kepulauan Talaud, letaknya berbatasan langsung dengan kecamatan Beo di sebelah utara, dengan Kecamatan Pulutan di sebelah Timur, dengan Kecamatan Melonguane di sebelah Selatan serta Laut Sulawesi di sebelah Barat. Luas wilayah Kecamatan Beo Selatan sebesar 5,11 persen dari total luas Kabupaten Kepulauan Talaud.

*** Tahukah Anda

Desa Matahit adalah Desa yang memiliki luas wilayah yang terbesar yaitu sekitar 27,62% dari total luas wilayah Kecamatan Beo Selatan.

Keseluruhan desa yang ada di Beo Selatan merupakan daerah pesisir pantai dengan ketinggian dari permukaan laut rata-rata 1 m.¹

Jarak antara ibukota Kecamatan Beo Selatan ke Kecamatan Melonguane yang merupakan ibukota Kabupaten Kepulauan Talaud adalah sejauh 23,1 km.

*** Tahukah Anda

Waktu tempuh ke Ibukota Kabupaten 0,5 jam, sedangkan ke ibukota propinsi 16 jam.

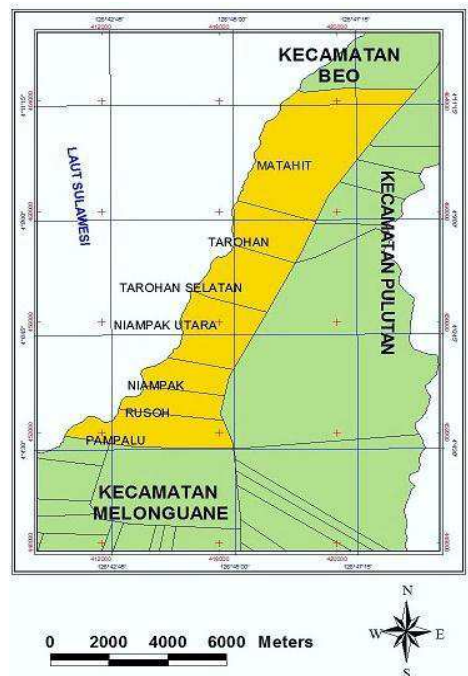
¹ Sumber: PODES 2011

Statistik Geografi Kecamatan Beo Selatan

Uraian	Satuan	2012
Luas	km ²	63,87
Jarak ke Kabupaten	km	23,1

Sumber: Beo Selatan Dalam Angka 2013

Sketsa Peta Beo Selatan



2

PEMERINTAHAN

Sejak tanggal 21 Januari 2012, posisi Camat diambil alih oleh Djemi S.L. Laluraa, SH, MH.

Statistik Pemerintahan Kecamatan Beo

Selatan

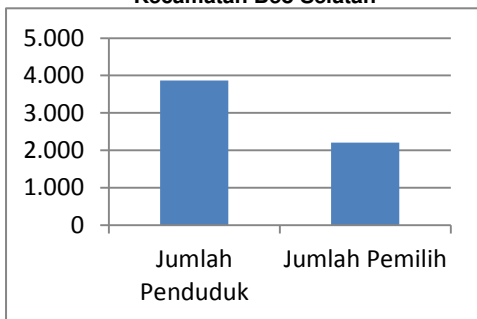
Wilayah Administrasi	2011	2012
Desa	7	7
Dusun	21	21

Jumlah Pegawai Negeri Sipil di Kantor Camat Beo Selatan

Golongan	2011	2012
I	0	0
II	5	6
III	6	4
IV	0	0

Sumber: Beo Selatan Dalam Angka 2013

Statistik Penduduk dan Pemilih Kecamatan Beo Selatan



Sumber: Beo Selatan Dalam Angka 2013

Kecamatan Beo Selatan sampai sekarang telah di pimpin oleh 3 orang pejabat yang pernah menjabat sebagai camat. Orang pertama yang menjabat sebagai camat Beo Selatan adalah F. Pangendaheng (2007 – 2009).

Sejak terbentuk Kecamatan Beo Selatan pada tahun 2007 yang merupakan hasil pemekaran dari Kecamatan Beo, jumlah desa di Kecamatan Beo Selatan adalah sebanyak 7 desa dan masing-masing terdiri dari 3 dusun.

Pegawai Negeri Sipil yang ada di kantor kecamatan sebanyak 10 orang dengan rincian jumlah golongan III sebanyak 4 orang dan jumlah golongan II sebanyak 6 orang. Dari 10 orang pegawai di Kantor Kecamatan Beo Selatan, hanya ada 1 perempuan dan sisanya adalah laki-laki.

Jumlah pemilih di kecamatan Beo Selatan berjumlah 2.204 jiwa, dengan jumlah penduduk 3.868 jiwa yang artinya jumlah pemilih di Beo Selatan adalah sebesar 56,98%.

Kategori desa di kecamatan Beo Selatan secara keseluruhan masih berkategori swadaya.

PENDUDUK

3

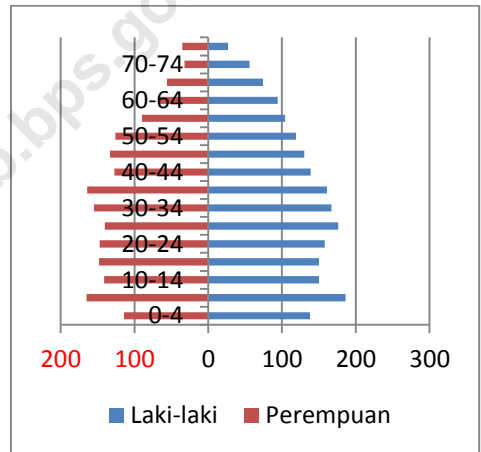
Keberhasilan Kecamatan Beo Selatan dalam menekan laju pertumbuhan penduduk selama beberapa tahun ini tentunya tidak lepas dari peran serta pemerintah kecamatan.

Jumlah penduduk Kecamatan Beo Selatan pada tahun 2012 sebanyak 3.868 jiwa. Jumlah penduduk diambil dari hasil penyusunan buku Beo Selatan Dalam Angka 2013 dimana setiap 1 Km² ditempati penduduk sekitar 60-61 jiwa.

Tahun 2012 komposisi penduduk Beo Selatan didominasi oleh penduduk muda/dewasa. Penduduk berusia muda sebesar 23,11 persen, usia produktif 69,65 persen sedangkan usia 65 tahun keatas sebesar 7,24 persen. Sehingga berdasarkan angka mutlaknya diperoleh angka ketergantungan (*depedancy ratio*) penduduk Beo Selatan sebesar 2,29. Artinya setiap 1 penduduk usia tidak produktif ditanggung sekitar 2-3 penduduk usia produktif.

Secara umum jumlah penduduk laki-laki lebih banyak dibandingkan jumlah penduduk perempuan. Hal ini dapat dilihat dari besarnya angka/nilai seks rasio dimana angka tersebut menunjuk lebih besar dari angka 100. Pada tahun 2012 *sex ratio* sebesar 110,33 yang dapat diartikan bahwa untuk setiap 100 penduduk perempuan terdapat sekitar 110-111 penduduk laki-laki.

Piramida Penduduk Kecamatan Beo Selatan Tahun 2012



Sumber: Beo Selatan Dalam Angka 2013

Indikator Kependudukan Kecamatan Beo Selatan

Uraian	2011	2012
Jumlah Penduduk (Jiwa)	3854	3.868
Kepadatan Penduduk (jiwa/km ²)	60,34	60,56
Sex Ratio (L/P) (%)	109,68	110,33
% Penduduk menurut kelompok umur		
0-14 thn	25,56	23,11
15-64 thn	67,83	69,65
> 65 thn	6,62	7,24

Sumber: Beo Selatan Dalam Angka 2013

4

KETENAGAKERJAAN

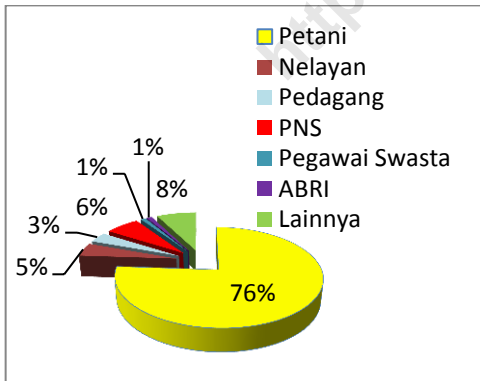
76,89 persen penduduk Kecamatan Beo Selatan pada tahun 2012 adalah penduduk usia kerja

Statistik Ketenagakerjaan Kecamatan Beo Selatan

Uraian	2011	2012
Usia Kerja	2.889	2.974
Bukan Usia Kerja	963	894

Sumber: Beo Selatan Dalam Angka 2013

Penduduk Menurut Mata Pencapaian



Sumber: Beo Selatan Dalam Angka 2013

Tenaga kerja adalah modal bagi geraknya roda pembangunan. Jumlah dan komposisi tenaga kerja akan terus mengalami perubahan beriringan dengan berlangsungnya proses demografi.

Dari jumlah penduduk Kecamatan Beo Selatan, sebesar 2.974 orang adalah penduduk usia kerja.

Jumlah tenaga kerja di Kecamatan Beo Selatan sebesar 1.964 orang (tabel 4.1). Penduduk yang memiliki mata pencaharian terbesar yaitu Petani sebanyak 1.494 orang, Nelayan 88 orang, Pedagang 68 orang, PNS 127 orang, ABRI 20 orang, Lainnya 148 orang dan yang paling sedikit adalah yang bekerja sebagai Pegawai Swasta 19 orang.

Dengan adanya jumlah penduduk yang bekerja sebanyak 1.964 orang, berarti terdapat 66,04 persen penduduk usia kerja yang mempunyai pekerjaan

Daya tampung kelas terhadap banyaknya murid haruslah seimbang agar proses belajar mengajar dapat berjalan dengan baik.

Pencapaian bidang pendidikan terkait erat dengan ketersediaan fasilitas pendidikan. Pada jenjang pendidikan Sekolah Dasar di Beo Selatan untuk tahun 2012 seorang guru rata-rata mengajar 9 sampai dengan 10 murid, jenjang pendidikan Sekolah Menengah Pertama rata-rata seorang guru mengajar 9 sampai dengan 10 murid dan di jenjang Sekolah Menengah Atas beban seorang guru mengajar 93 murid dikarenakan guru yang benar-benar ada di SMA yang berada di desa Niampak tersebut hanyalah 1 orang, sedangkan sisanya menggunakan tenaga guru dari salah satu SMP di desa Niampak.

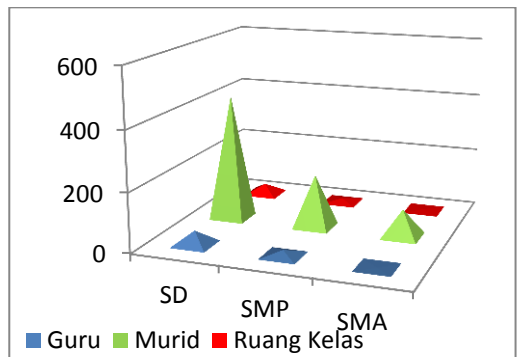
Daya tampung kelas terhadap banyaknya murid haruslah seimbang agar proses belajar mengajar dapat berjalan dengan baik. Semakin banyak murid dalam satu kelas semakin turun daya serap murid terhadap materi. Kemampuan daya tampung ruang kelas untuk jenjang pendidikan SD di Beo Selatan adalah 11-12 murid per kelas. Jenjang pendidikan SMP daya tampung ruang kelas adalah 15 murid per kelas sedangkan tingkat SMA daya tampung kelasnya mencapai 31 murid per kelas.

Indikator Pendidikan Kecamatan Beo Selatan

Tingkat	Uraian	2011	2012
SD	Ruang Kelas	36	36
	Guru	52	47
	Murid	446	430
	Rasio Murid Guru	8,58	9,15
SMP	Ruang Kelas	10	12
	Guru	18	19
	Murid	173	180
	Rasio Murid Guru	9,61	9,47
SMA	Ruang Kelas	3	3
	Guru	1	1
	Murid	98	93
	Rasio Murid Guru	98	93

Sumber: Beo Selatan Dalam Angka 2013

Jumlah Murid dan Guru di Kecamatan Beo Selatan



Sumber: Beo Selatan Dalam Angka 2013

6

KESEHATAN

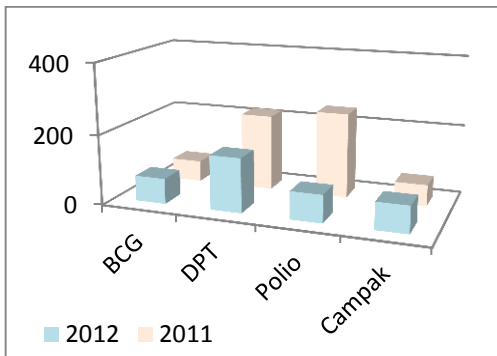
Kesehatan adalah sesuatu yang diinginkan oleh setiap manusia karena apabila di dalam tubuh yang sehat pastinya terdapat jiwa yang kuat.

Statistik Kesehatan Beo Selatan

Uraian	2012
Rumah sakit	0
Puskesmas Umum	1
PUSTU/Keliling	1
Poskesdes	3
Posyandu	7
Banyaknya Tenaga Kesehatan	
Dokter Umum	2
Dokter Gigi	0
Apoteker	0
Sarjana Kesehatan	1
Tenaga Paramedis	12
Tenaga Non Medis	1

Sumber: Beo Selatan Dalam Angka 2013

Hasil Imunisasi Di Kecamatan Beo Selatan



Sumber: Beo Selatan Dalam Angka 2013

Kesehatan adalah sesuatu yang diinginkan oleh setiap manusia karena apabila di dalam tubuh yang sehat pastinya terdapat jiwa yang kuat. Oleh sebab itu pemerintah membangun tempat/fasilitas kesehatan di tiap-tiap kecamatan secara khusus di Beo Selatan, Puskesmas Umum ada 1 unit, Puskesmas Pembantu ada 1 unit, Puskesmas Keliling 1 unit dan untuk memantau serta memperhatikan kesehatan dan pertumbuhan anak maka setiap desa di Beo Selatan terdapat 1 unit Posyandu.

Dari fasilitas yang ada di Beo Selatan maka tidaklah efisien apabila tidak ditunjang dengan tenaga kesehatan. Tenaga kesehatan yang ada di Beo Selatan dapat kami tunjuk sebagai berikut; Dokter Umum 2 orang, Sarjana Kesehatan 1 orang, Tenaga Paramedis 12 orang, Tenaga Non Medis 1 orang dan di Beo Selatan masih membutuhkan tenaga Dokter Gigi serta Apoteker Karena sampai Tahun 2012 belum ada Dokter Gigi dan Apoteker serta Apotik dan Toko Obat.

Hasil imunisasi di Kecamatan Beo Selatan menunjukkan penurunan dari tahun sebelumnya kecuali BCG dan Campak yang meningkat sedikit.

PERUMAHAN

7

Kondisi perumahan di Kecamatan Beo Selatan di dominasi oleh rumah permanen dan rumah semi permanen

Perumahan adalah kebutuhan yang mendasar bagi manusia yang fungsinya untuk menjadi tempat berlindung dan juga menjadi suatu tempat yang aman untuk kelangsungan hidup.

Kondisi perumahan di Kecamatan Beo Selatan ditunjukkan bahwa yang paling dominan adalah rumah semi permanen 332 unit atau 40%, rumah permanen berjumlah 253 unit atau 30,48%, rumah kayu 191 unit atau 23,01%, dan masih terdapat penduduk yang mempunyai hunian rumah bambu sebanyak 54 unit atau 6,51% dari rumah yang ada di Beo Selatan.

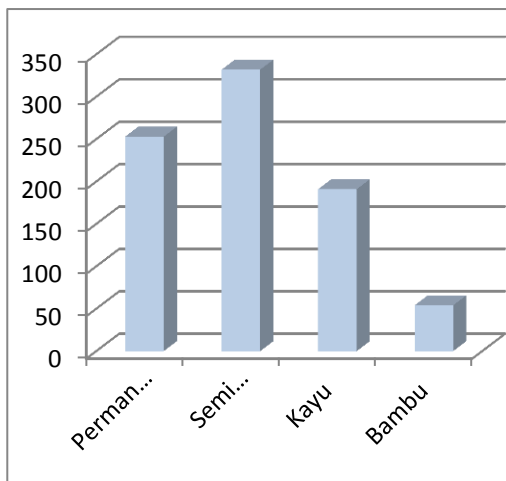
Perumahan juga adalah salah satu indikator angka kemiskinan yang meliputi atap, lantai dan dinding.

Statistik Perumahan di Kecamatan Beo Selatan

Uraian	2012
Permanen	253
Semi Permanen	332
Kayu	191
Bambu	54

Sumber: Beo Selatan Dalam Angka 2013

Kondisi Perumahan di Kecamatan Beo Selatan



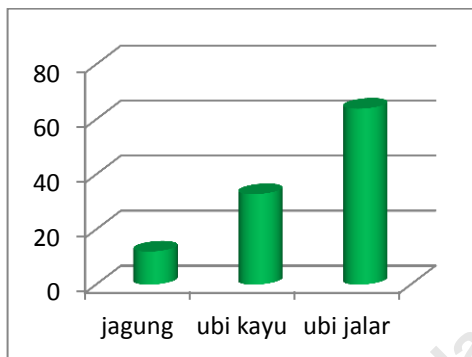
Sumber: Beo Selatan Dalam Angka 2013

8

PERTANIAN

Sebagai salah satu wilayah yang diunggulkan pada sektor perkebunan, produksi tanaman perkebunan tertinggi di Kecamatan Beo Selatan adalah kelapa

Produksi Tanaman Pertanian



Sumber: Beo Selatan Dalam Angka 2013

Produksi tanaman pertanian di kabupaten Kepulauan Talaud yang terbesar adalah dari ubi jalar yang mencapai 63,96 ton dari 5,53 hektar lahan panen dengan produktifitas sebesar 12 ton per hektar

Rumus Produksi :

Luas Panen x Produktifitas = Jumlah Produksi

Statistik Tanaman Pertanian

Uraian	2012
Ubi kayu	
Luas Panen (ha)	2,53
Produksi (ton)	32,89
Produktifitas (ton/ha)	13,00
Ubi Jalar	
Luas Panen (ha)	5,53
Produksi (ton)	63,96
Produktifitas (ton/ha)	12,00
Jagung	
Luas Panen (ha)	15,07
Produksi (ton)	12,02
Produktifitas (ton/ha)	0,80

Sumber: Beo Selatan Dalam Angka 2013

Untuk tanaman perkebunan produksi yang terbesar adalah tanaman kelapa yaitu sebesar 531 ton hal ini dikarenakan luas areal tanaman kelapa lebih besar dibandingkan dengan tanaman perkebunan lainnya.

Ayam Kampung Mempunyai Populasi Terbanyak Di Beo Selatan

Peternakan adalah sekumpulan hewan yang dipelihara oleh manusia untuk kebutuhan manusia seperti konsumsi daging, alat transportasi/angkutan dll.

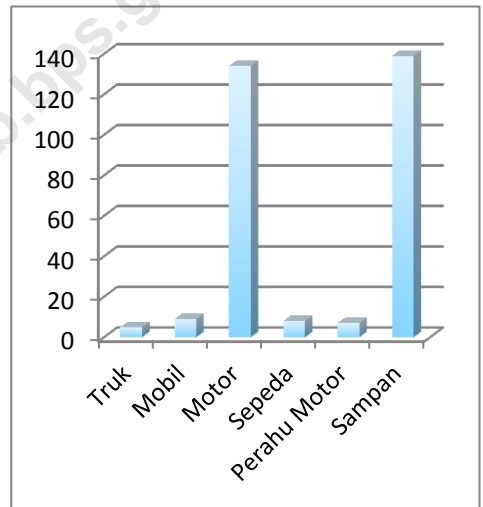
Di kecamatan Beo Selatan populasi ternak terbesar tahun 2012 adalah ayam kampung sebanyak 813 ekor di ikuti oleh babi sebanyak 354 ekor, ayam Daging 250 ekor, itik 66 ekor dan sapi potong sebanyak 20 ekor. Hal ini diindikasikan bahwa masyarakat lebih cenderung untuk berternak jenis ayam kampung karena lebih mudah proses pemeliharannya.

Banyaknya Populasi Ternak dan Unggas Di Kecamatan Beo Selatan

JENIS TERNAK	2011	2012
Sapi potong	17	20
Kambing	13	16
Babi	340	354
Ayam Kampung	1.389	813
Ayam Daging	125	250
Itik	65	66

Sumber: Beo Selatan dalam Angka 2013

Populasi Ternak Dan Unggas Di Kecamatan Beo Selatan



Sumber: Beo Selatan Dalam Angka 2013

*** Tahukah Anda

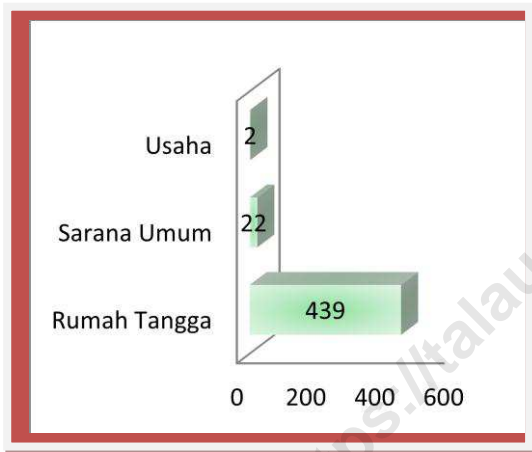
Ayam Daging di Beo Selatan hanya terkonsentrasi di desa Niampak Utara dan desa Niampak

10

SUMBER DAYA ENERGI

Pengguna listrik terbanyak adalah di sektor rumah tangga

Banyaknya Pelanggan Listrik PLN di Kecamatan Beo Selatan



Sumber : Beo Selatan Dalam Angka 2013

Statistik Pelanggan Listrik PLN di Kecamatan Beo Selatan

Jenis Pelanggan	Tahun
	2012
Rumah Tangga	439
Sarana Umum	22
Usaha	2

Sumber: Beo Selatan Dalam Angka 2013

Untuk kecamatan Beo Selatan kebutuhan tenaga listrik sebagian besar adalah sektor rumah tangga berjumlah 439 pelanggan (94,82%), sektor usaha berjumlah 2 pelanggan (0,43%), dan sektor umum berjumlah 22 pelanggan (4,75%).

*** *Tahukah Anda*

Untuk pembayaran listrik penduduk Kecamatan Beo Selatan masih tergabung dengan kantor cabang di Kecamatan Beo.

*** *Tahukah Anda*

Penduduk kecamatan Beo Selatan untuk kebutuhan air sebagian besar menggunakan air desa atau mata air terlindung.

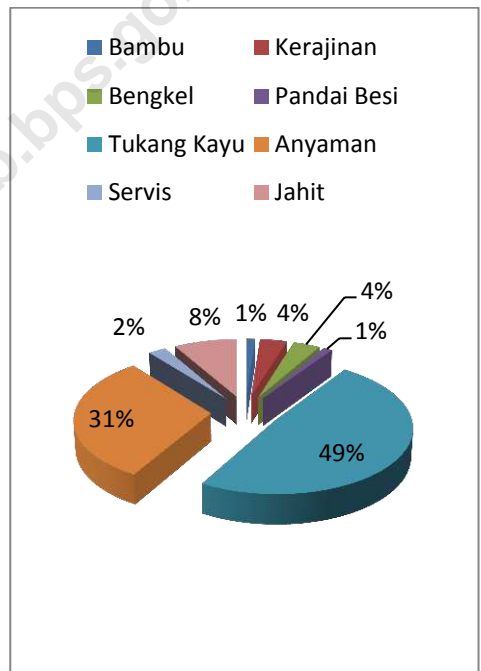
Terdapat 84 Industri Rumah Tangga yang ada di Kecamatan Beo Selatan sehingga hal ini dapat meningkatkan ekonomi masyarakat

Sektor industri kini merupakan salah satu sektor yang berpengaruh dalam perekonomian suatu daerah, terlebih dengan gencar-gencarnya pemerintah lebih menekankan untuk menumbuhkan industri rumah tangga (*home industry*) sebagai salah satu cara untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat.

Industri kecil dan industri rumah tangga di Kecamatan Beo Selatan yang paling banyak di tekuni oleh masyarakat adalah tukang kayu sebesar 48,81 persen diikuti dengan anyaman sebesar 30,95 persen. Serta Industri kecil dan industri rumah tangga yang kurang ditekuni yaitu bengkel dan servis elektronik masing-masing sebesar 3,57 persen dan 2,38 persen yang menekuninya.

Desa Rusoh memiliki jumlah pekerja industri yang paling banyak dengan total 52 orang yang tersebar di hampir semua jenis industri. Sedangkan desa Niampak menjadi desa dengan tanpa adanya pengrajin di tahun 2012.

Persentase Industri Kecil dan Kerajinan Rumah tangga di Kecamatan Beo Selatan



Sumber: Beo Selatan Dalam Angka 2013

12

TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI

Peningkatan jumlah kendaraan bermotor di kecamatan Beo Selatan 2012 sebesar 20,06 persen dibandingkan tahun 2011

Jumlah kendaraan bermotor dan tidak bermotor di Kecamatan Beo Selatan pada tahun 2012 mengalami peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya.. Jumlah truk, motor, mobil dan perahu motor mengalami peningkatan sebesar 38,71 persen dibandingkan tahun sebelumnya, begitu juga dengan jumlah sampan, sepeda dan gerobak yang meningkat sebesar 5,53 persen dibanding tahun sebelumnya.

Di sektor komunikasi, secara umum terdapat perkembangan yang positif khususnya pemilik televisi dan *handphone* yang mengalami kenaikan jumlah masing-masing sebanyak 10,33 persen dan 17,21 persen dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

*** Tahukah Anda

Jumlah handphone terbanyak ada di desa Matahit sebesar 22,62 pesen.

*** Tahukah Anda

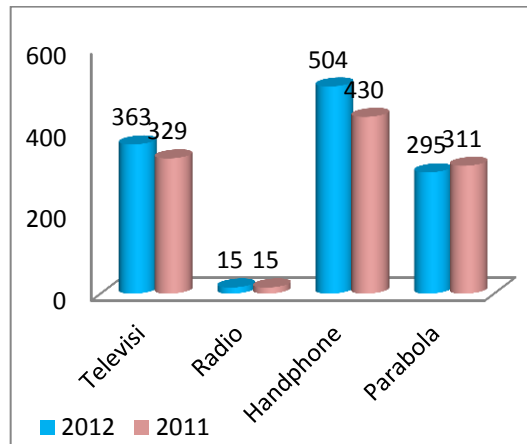
Untuk mendapatkan signal telepon genggam, penduduk Kecamatan Beo Selatan tidak diharuskan ke pantai karena sudah ada menara BTS di desa Tarohan Selatan.

Statistik Kendaraan Bermotor dan Tidak Bermotor di Kecamatan Beo Selatan

Jenis Pelanggan	Tahun	
	2011	2012
Truk	5	10
Mobil	9	11
Motor	134	173
Sepeda	8	11
Perahu Motor	7	21
Sampan	139	143
Gerobak	52	56

Sumber: Beo Selatan Dalam Angka 2013

Banyaknya Sarana Komunikasi di Kecamatan Beo Selatan



Sumber: Beo Selatan Dalam Angka 2013

PERDAGANGAN

13

*Jumlah Warung/kios Menurun
Pada Tahun 2012 jumlah warung / kios menurun, hal ini
dikarenakan proses perdagangan yang ada sedikit lesu di
Kecamatan Beo Selatan.*

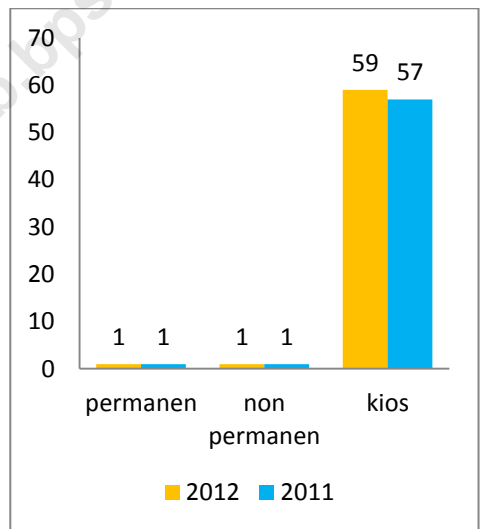
Perdagangan adalah suatu kegiatan ekonomi yang di lakukan oleh dua orang atau lebih dalam melakukan kegiatan transaksi penjualan dan pembelian.

Pasar adalah tempat bertemunya para penjual dan pembeli dalam tujuan untuk melakukan transaksi perdagangan.

Pada tahun 2012, Kecamatan Beo Selatan mempunyai pasar permanen sebanyak 1 lokasi, pasar non permanen sebanyak 1 lokasi, dan 59 warung/kios. Pasar non permanen yang ada di pertengahan desa Tarohan dengan desa Tarohan Selatan hanya aktif di pagi hari.

Umumnya Warung/kios yang ada di Beo Selatan barang-barang yang dijual adalah sembilan bahan pokok (sembako). Rata-rata harga sembako berdasarkan fluktuasi harga barang di tahun 2012 Beras/kg Rp.10.000, Ikan asin/kg Rp.45.000, Minyak Kelapa/liter Rp.9.000, Gula Pasir/kg Rp.15.000, Garam/ons Rp.1.000; dan Minyak Tanah/liter Rp.9.000.

**Banyaknya Pasar dan Warung/kios
di Kecamatan Beo Selatan**



Sumber: Beo Selatan Dalam Angka 2013

LAMPIRAN

<https://taur.kab.bps.go.id>

Tabel 2.1 Jumlah Penduduk dan Pemilih di Kecamatan Beo Selatan Tahun 2012

Nama Desa	Jumlah Penduduk	Jumlah Pemilih
(1)	(2)	(3)
1. Pampalu	501	-
2. Rusoh	681	418
3. Niampak	549	356
4. Niampak Utara	482	364
5. Tarohan	575	401
6. Tarohan Selatan	526	346
7. Matahit	554	319
Jumlah	3.868	2.204

Sumber : Beo Selatan Dalam Angka 2013

Tabel 3.1 Jumlah Penduduk, Luas dan Kepadatan Penduduk Tahun 2012

Nama Desa	Jumlah Penduduk	Luas (Km ²)	Kepadatan Penduduk (jiwa/Km ²)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Pampalu	501	9,70	51,65
2. Rusoh	681	13,36	50,97
3. Niampak	549	1,80	305
4. Niampak Utara	482	6,80	70,88
5. Tarohan	575	2,89	198,96
6. Tarohan Selatan	526	11,68	45,03
7. Matahit	554	17,64	31,41
Jumlah	3.868	63,87	60,56

Sumber : Beo Selatan Dalam Angka 2013

Tabel 3.2 Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Sex Ratio Tahun 2012

Nama Desa	Penduduk		Jumlah Penduduk	Sex Ratio
	Laki-Laki	Perempuan		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Pampalu	255	246	501	103,66
2. Rusoh	370	311	681	118,97
3. Niampak	280	269	549	104,09
4. Niampak Utara	253	229	482	110,48
5. Tarohan	313	262	575	119,47
6. Tarohan Selatan	285	241	526	118,26
7. Matahit	273	281	554	97,15
Jumlah	2.029	1.839	3.868	110,33

Sumber : Beo Selatan Dalam Angka 2013

Tabel 3.3 Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin Tahun 2012

Kelompok Umur	Perempuan	Laki-Laki	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
0-4	138	114	252
5-9	186	165	351
10-14	150	141	291
15-19	150	148	298
20-24	158	147	305
25-29	176	140	316
30-34	167	155	322
35-39	161	164	325
40-44	139	127	266
45-49	130	133	263
50-54	119	126	245
55-59	104	90	194
60-64	94	66	160
65-69	74	56	130
70-74	56	32	88
75+	27	35	62
Jumlah	2.029	1.839	3.868

Sumber : Beo Selatan Dalam Angka 2013

Tabel 4.1 Jumlah Penduduk Menurut Mata Pencaharian Tahun 2012

Desa	Petani	Nelayan	Pedagang	PNS	Pegawai Swasta	ABRI	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Pampalu	223	13	7	10	0	5	0
2. Rusoh	291	4	4	8	2	2	11
3. Niampak	103	28	10	38	2	8	0
4. Niampak Utara	274	5	20	14	2	2	0
5. Tarohan	193	26	11	27	4	0	37
6. Tarohan Selatan	208	10	4	22	9	1	10
7. Matahit	202	2	12	8	0	2	90
Jumlah	1.494	88	68	127	19	20	148

Sumber : Beo Selatan Dalam Angka 2013

Tabel 6.1 Hasil Imunisasi Tahun 2012

Nama Desa	BCG	DPT	Polio	Campak
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Pampalu	12	27	9	14
2. Rusoh	9	20	12	11
3. Niampak	6	8	5	6
4. Niampak Utara	9	27	15	17
5. Tarohan	13	29	15	13
6. Tarohan Selatan	8	16	9	6
7. Matahit	16	27	13	10
Jumlah	73	155	79	77

Sumber : Beo Selatan Dalam Angka 2013

Tabel 9.1 Banyaknya Ternak Menurut Jenisnya Tahun 2012

Nama Desa	Ayam Kampung	Ayam Daging	Kambing	Sapi Potong	Itik	Babi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Pampalu	71	0	2	0	4	56
2. Rusoh	81	0	0	6	0	38
3. Niampak	150	50	0	0	3	130
4. Niampak Utara	92	200	14	4	25	15
5. Tarohan	190	0	0	2	12	41
6. Tarohan Selatan	89	0	0	1	17	27
7. Matahit	140	0	0	7	5	47
Jumlah	813	250	16	20	66	354

Sumber : Beo Selatan Dalam Angka 2013

Tabel 11.1 Banyaknya Usaha Industri Kecil dan Kerajinan Rumah Tangga Tahun 2012

Desa	Jenis Industri Kecil/Kerajinan Rumahtangga							
	Bambu	Kerajinan	Bengkel	Pandai Besi	Tukang Kayu	Anyaman	Servis	Jahit
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Pampalu	0	0	0	0	3	0	0	1
2. Rusoh	1	3	0	1	21	23	1	2
3. Niampak	0	0	0	0	0	0	0	0
4. Niampak Utara	0	0	1	0	5	2	0	3
5. Tarohan	0	0	1	0	6	0	1	0
6. Tarohan Selatan	0	0	0	0	5	1	0	1
7. Matahit	0	0	1	0	1	0	0	0
Jumlah	1	3	3	1	41	26	2	7

Sumber : Beo Selatan Dalam Angka 2013

Tabel 12.1 Banyaknya Sarana Komunikasi Tahun 2012

Nama Desa	Televisi	Handphone	Radio	Parabola
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Pampalu	39	65	2	23
2. Rusoh	43	41	3	32
3. Niampak	57	30	0	52
4. Niampak Utara	57	78	10	57
5. Tarohan	60	93	0	53
6. Tarohan Selatan	40	83	0	13
7. Matahit	67	114	0	65
Jumlah	363	504	15	295

Sumber : Beo Selatan Dalam Angka 2013

Tabel 12.1 Harga Rata-Rata Sembilan Bahan Pokok Tahun 2012

Nama Desa	Beras	Ikan Asin	Minyak Kelapa	Gula Pasir	Garam	Minyak Tanah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Januari	10.000	45.000	9.000	15.000	1.000	9.000
2. Februari	10.000	45.000	9.000	15.000	1.000	9.000
3. Maret	10.000	45.000	9.000	15.000	1.000	9.000
4. April	10.000	45.000	9.000	15.000	1.000	9.000
5. Mei	10.000	45.000	9.000	15.000	1.000	9.000
6. Juni	10.000	45.000	9.000	15.000	1.000	9.000
7. Juli	10.000	45.000	9.000	15.000	1.000	9.000
8. Agustus	10.000	45.000	9.000	15.000	1.000	9.000
9. September	10.000	45.000	9.000	15.000	1.000	9.000
10. Oktober	10.000	45.000	9.000	15.000	1.000	9.000
11. November	10.000	45.000	9.000	15.000	1.000	9.000
12. Desember	10.000	45.000	9.000	15.000	1.000	9.000
Rata-Rata	10.000	45.000	9.000	15.000	1.000	9.000

Sumber : Beo Selatan Dalam Angka 2013